

PEMANFAATAN SENI KETHOPRAK SEBAGAI MEDIA PEMBANGUNAN MASYARAKAT

Oleh: Ita Mutiara Dewi, dkk

ABSTRAK

Seni Kethoprak merupakan seni pertunjukan rakyat tradisional. yang cukup populer menjadi hiburan maupun sarana informasi rakyat di zaman dahulu terutama tahun 1960-1970 an. Saat ini di zaman teknologi, posisi kethoprak memang menjadi tergeser oleh pertunjukan lain yang disajikan oleh media elektronik dan teknologi informasi. Namun bagaimanapun, kethoprak tetap memiliki makna tersendiri bagi kalangan tertentu khususnya pecinta pertunjukan tradisional agar tetap dapat dilestarikan sebagai salah satu kekayaan seni dan budaya Indonesia.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema kethoprak ini bertujuan (1) melestarikan seni tradisi, khususnya seni kethoprak agar tidak ditinggalkan masyarakat pendukungnya, sehingga menjadi budaya mati; (2) mendukung diselenggarakannya pentas seni kethoprak, guna menumbuhkan apresiasi seni tradisi khususnya seni kethoprak, di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda, agar mereka merasa turut memiliki, dan bangga terhadap seni yang berasal dari budayanya sendiri; (3) menjadikan seni kethoprak sebagai media penyampai pesan pembangunan masyarakat, agar menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, tatakrama, tenggang rasa, dan nilai-nilai luhur lainnya.

Pemilihan lokasi pengabdian kepada masyarakat di Paguyuban Kethoprak Mataram Sari Budoyo, Wonosari, Gunung Kidul disebabkan potensi di wilayah tersebut. Pertama, adanya potensi seni budaya khususnya seni Kethoprak di Wonosari, Gunungkidul. Kedua, potensi generasi muda di wilayah tersebut mempunyai komitmen untuk mengembangkan seni tradisi termasuk seni kethoprak.

Adapun metode kegiatan tersebut dilakukan dengan melakukan pendekatan terhadap para pelaku seni kethoprak khususnya generasi muda serta menyelenggarakan pelatihan dengan tema "Pemanfaatan Kethoprak sebagai Media Pembangunan Masyarakat".

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dikatakan gayung bersambut disebabkan pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa pelatihan sesuai dengan *event* tahunan Festival Kethoprak Antar Kecamatan se kabupaten Gunung Kidul. Paguyuban Kethoprak Mataram Sari Budoyo menampilkan lakon "Pangeran Raditya". Pelatihan tersebut cukup berhasil dan terselenggara dengan baik sehingga menjadi pemenang pertama dalam Festival Kethoprak tersebut.

Kata Kunci: *Seni Tradisional, Pertunjukan Tradisional, Sejarah, Budaya, Pembangunan Masyarakat*